

Zulfikar Putra

by LPP Mandala

Submission date: 28-May-2025 07:41AM (UTC+0300)

Submission ID: 2686557976

File name: 8680-46683-1-RV.docx (211.89K)

Word count: 2999

Character count: 20305

Pencegahan Judi Online Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda Yang Tangguh

Muh.Arifin¹, Zulfikar Putra², Rahmi Ramdahani Abdul Azis³,
Sahra Ramadhani⁴, Ridwan Umpi⁵

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ^{2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
e-mail: muharifin0505@gmail.com

Abstract

Digitalization is like two blades, where one side can provide benefits but can also cause harm. One of the bad effects is online gambling. Online gambling is a game that involves betting money with the expectation of profit conducted online. The purpose of this research is to prevent social problems (online gambling) by approaching Pancasila values concretely and consequently. This research method is to use descriptive qualitative research with a literature study approach to explore ideas and references in research. The results of the study are the need for synergy between schools, families and communities in instilling and internalizing the values of Pancasila in life, through education, family and a conducive social environment can create a strong young generation that is not easily affected by the negative impact of online gambling

Keywords: *Online gambling, Pancasila values, character, young generation*

Abstrak

Digitalisasi ibarat dua mata pisau, dimana satu sisi dapat memberikan kemanfaatan namun juga dapat menimbulkan keburukan. Salah satu dampak buruknya adalah judi online. Judi online adalah permainan yang melibatkan taruhan uang dengan mengharapkan keuntungan yang dilakukan secara online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencegah terjadinya permasalahan sosial (judi online) dengan pendekatan nilai-nilai Pancasila secara konkret dan konsekuen. Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur guna menggali ide dan referensi dalam penelitian. Hasil penelitian yaitu perlunya sinergitas antar pihak sekolah, keluarga dan masyarakat dalam menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan, melalui pendidikan, keluarga dan lingkungan sosial yang kondusif dapat menciptakan generasi muda yang tangguh tidak mudah terpengaruh dampak negatif judi online

Kata Kunci: *Judi online, Nilai-nilai Pancasila, Karakter, Generasi muda*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mentransformasi tatanan sosial kita. Mulai dari cara kita berkomunikasi, mengakses informasi, hingga berinteraksi, semuanya telah dipengaruhi oleh digitalisasi. Bahkan, masyarakat di daerah pedesaan pun merasakan dampak yang signifikan dari perubahan ini, terlihat dari pergeseran perilaku dan nilai-nilai budaya mereka (Diana & Sari, 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi,

judi online telah menjadi fenomena yang semakin mengkhawatirkan. Kemudahan akses dan berbagai promosi menarik membuat judi online semakin mudah dijangkau, khususnya oleh generasi muda yang rentan terjatuh dalam dunia perjudian (Sebayang & Agusmidah, 2024). Kegiatan ini tidak hanya menimbulkan kerugian materi, tetapi juga berdampak buruk pada kesehatan mental dan nilai-nilai moral generasi muda, yang dapat berakibat fatal bagi masa depan mereka.

Nilai-nilai Pancasila memiliki potensi besar dalam mencegah maraknya judi online. Semenjak munculnya teknologi komunikasi berupa hand phone (HP) android sampai tahun 2020 telah ditemukan sebanyak 14.726 konten judi online (Fatwa, 2020). Pola perjudian berubah, dimana dulunya orang yang akan melakukan perjudian berkumpul pada satu tempat tersembunyi kemudian melakukan perjudian. Namun sekarang dengan menggunakan HP Android orang bisa mengaplikasikan permainan perjudian yang dapat terkoneksi antara satu penjudi dengan penjudi lainnya. Nama aplikasi yang sedang merambah dalam masyarakat tersebut salah satunya adalah Higgs Domino. Media tersebut membuat para pelaku judi tidak perlu berkumpul di tempat tersembunyi atau jauh dari perkampungan dan keramaian. Mereka dapat melakukan perjudian ditempat mereka masing-masing dan kemudian dengan permainan tertentu mereka juga dapat bermain bersama dengan koneksi internet. Ataupun mereka main langung dengan sistem aplikasi yang telah dirancang. Kondisi tersebut menjadi semaki tinggi pelaku perjudian bahkan sulit terdeteksi oleh pihak keamanan / kepolisian. Melalui penelitian ini, kita ingin melihat bagaimana nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan kemanusiaan dapat menjadi landasan bagi generasi muda untuk menolak pengaruh negatif dari dunia digital. Selain itu juga, Penelitian ini bertujuan untuk mencegah terjadinya permasalahan sosial yang lebih luas di masa depan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral dan etika sejak dini. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas dampak judi online dan upaya pencegahannya. Menurut (Siringoringo, S.Yunita, & Jamaludin, 2024), hasil penelitiannya menunjukan bahwa, beberapa kasus melibatkan mahasiswa yang menggunakan uang dari biaya kuliah mereka untuk berjudi tanpa mempertimbangkan risiko, berpotensi mengancam kemampuan mereka melunasi biaya pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor pendorong mahasiswa terlibat dalam perjudian online. Faktor-faktor seperti

aspek sosial, ekonomi, situasional, lingkungan belajar, persepsi tentang kemenangan, dan persepsi terhadap kecanduan mempengaruhi kecenderungan mahasiswa dalam perjudian online, sementara sikap merahasiakan, kesulitan menerima nasihat, keras kepala, dan keengganan mengakui atau menghindari potensi bahaya menjadi kendala dalam penanggulangan fenomena ini. Selain itu, menurut (Asman, 2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil dari efek buruk dari perjudian online terhadap keharmonisan dalam rumah tangga antaranya adalah faktor sosial dan ekonomi menyebabkan suami istri merasa sulit memenuhi kebutuhan rumah tangga, ditambah kekalahan dalam perjudian yang menyebabkan pertengkaran, kekerasan dalam rumah tangga, bahkan perceraian. Kesenjangan dalam penelitian ini terletak pada kurangnya analisis mendalam mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pencegahan judi online. Penelitian ini menawarkan perspektif yang unik dengan mengkaji bagaimana nilai-nilai luhur Pancasila dapat menjadi landasan yang kuat dalam mendidik generasi muda agar terhindar dari bahaya judi online. Dengan pendekatan yang berakar pada budaya bangsa, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan ini.

Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi tonggak penting dalam reformasi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam upaya membentuk karakter siswa yang kuat dan berintegritas. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih komprehensif dalam mencegah maraknya judi online di kalangan generasi muda.

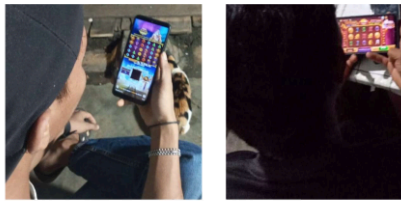
METODE

Metode penelitian yang digunakan, yaitu studi literatur dengan pendekatan studi kepustakaan, juga menunjukkan fokus pada analisis data kualitatif dari berbagai sumber tertulis. Jenis data yang digunakan pun adalah data kualitatif, yang diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen resmi. Dengan demikian, pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan

untuk memahami secara mendalam bagaimana Pancasila berperan dalam membentuk etika dan norma terkait perjudian online di kalangan pelajar, serta menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut. Metode ini melibatkan penelusuran sumber-sumber tulisan sebelumnya, yang dapat mencakup buku-buku dari pengarang terpercaya, jurnal ilmiah terakreditasi, dan hasil penelitian mahasiswa seperti skripsi, tesis, disertasi, dan laporan praktikum. Dalam sebuah penelitian, wawasan yang luas tentang objek penelitian sangat penting. Sumber-sumber yang digunakan harus dipilih dengan hati-hati, memberikan preferensi pada karya akademisi terpercaya. Studi literatur membantu peneliti memahami teori-teori yang mendasari masalah dan bidang penelitian, serta menemukan informasi seputar penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya (Ismail, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila, sebagai falsafah dan ideologi bangsa, tidak hanya menjadi dasar negara tetapi juga menjadi pedoman hidup bagi setiap individu. Nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, memberikan landasan moral yang kuat bagi generasi muda untuk menjadi insan yang berkarakter. Dengan mengamalkan Pancasila, kita dapat membangun bangsa yang bersatu, adil, dan makmur. Selain itu, Maraknya judi online menjadi ancaman serius bagi generasi muda kita. Selain merusak kehidupan pribadi, aktivitas ini juga menggerogoti nilai-nilai sosial dan moral. Untuk mengatasi masalah ini, kita perlu pendekatan yang komprehensif. Salah satu langkah penting adalah dengan memperkuat fondasi moral generasi muda melalui pendidikan nilai-nilai Pancasila.



Gambar Dalam Permainan Game Online

Gambar tersebut menampilkan fenomena yang umum kita temui: seseorang yang sedang bermain game online. Aktivitas ini, yang melibatkan interaksi dengan dunia virtual, telah menjadi sumber kesenangan bagi banyak orang. Namun, di balik kesenangan tersebut, terdapat mekanisme otak yang kompleks. Pelepasan dopamin saat bermain game dapat menyebabkan ketergantungan jika tidak diimbangi dengan aktivitas lain.

Untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari pengaruh buruk judi online, kita perlu memperkuat pondasi moral masyarakat dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan yang berfokus pada bahaya judi online dan nilai-nilai positif seperti kejujuran dan tanggung jawab perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Selain itu, Pemerintah perlu mengambil peran yang lebih aktif dalam memperkuat karakter generasi muda melalui pendidikan nilai-nilai Pancasila. Dengan program-program yang terstruktur, kita dapat membekali mereka dengan kemampuan untuk berpikir kritis, membuat keputusan yang bijak, dan menolak segala bentuk godaan, termasuk judi online. Ada beberapa poin yang harus diperhatikan yaitu:

Judi Online: Dampak dan Ancaman

Judi online adalah bentuk perjudian yang dilakukan melalui platform digital. Akses yang mudah dan anonim membuat judi online semakin populer, bahkan di daerah-daerah kecil terutama di kalangan remaja dan mahasiswa (Nurhasanah, Mulyana, & Cahyono, 2024). Disisi lain, Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023 (APJII, 2024). APJII mengatakan dari hasil survei penetrasi internet Indonesia menyetuh angka 79,5%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan teknologi berupa handphone yang terhubung internet dalam kehidupan sehari-hari (Chaniago, et al., 2024). Judi online dapat menyebabkan masalah keuangan, kecanduan,

dan gangguan mental seperti depresi dan kecemasan.

Selain itu, Penggunaan *handphone* bertujuan untuk mempermudah komunikasi dengan sanak saudara yang tidak terjangkau keberadaannya. Selain sebagai alat berkomunikasi, *handphone* juga dapat dijadikan sebagai sarana hiburan. Terdapat banyak hiburan yang dapat diakses oleh siapa saja baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 dari seluruh populasi anak usia dibawah 15 tahun yang memiliki telepon genggam atau *handphone* sebesar 36,99%, usia 15-24 tahun 92,14%, 25-64 tahun 74,80 %, dan usia 65 keatas 26,68% (Badan Pusat Statistik, 2024 dalam (Chaniago, et al., 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki *handphone*. Judi online juga dapat merusak hubungan sosial, karena individu yang terlibat sering kali mengisolasi diri dari lingkungan sosialnya.

Disisi lain, Perjudian online, yang marak di kalangan mahasiswa, menawarkan akses mudah dan beragam jenis permainan. Meski demikian, kemudahan ini berbanding terbalik dengan dampak buruknya yang luas. Mulai dari penurunan prestasi belajar hingga masalah keuangan, judi online mengancam berbagai aspek kehidupan mahasiswa (Arifin, et al., 2024). Beberapa dampak negatif judi online bagi mahasiswa (Siringoringo, S.Yunita, & Jamaludin, 2024), yaitu:

1. Adiksi: Perjudian online dapat menjerat mahasiswa dalam lingkaran setan kecanduan. Terdorong oleh hasrat untuk menang, mereka terus bermain meski mengalami kerugian finansial. Akibatnya, kewajiban sebagai mahasiswa seperti belajar dan berorganisasi menjadi terabaikan;
2. Penurunan prestasi akademik, Mahasiswa yang terjerat judi online seringkali mengorbankan waktu belajar untuk bermain. Akibatnya, mereka kesulitan mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas,

dan menghadapi ujian. Kehilangan fokus dan motivasi membuat prestasi mereka merosot tajam;

3. Masalah keuangan, Uang yang seharusnya digunakan untuk keperluan kuliah, seperti membayar SPP atau membeli buku, justru dihabiskan untuk judi online. Akibatnya, banyak mahasiswa yang terlilit utang dan mengalami kesulitan finansial. Tekanan akibat masalah keuangan ini dapat memicu stres, depresi, bahkan pikiran untuk mengakhiri hidup;
4. Gangguan Kesehatan, Mahasiswa yang terjerat judi online seringkali mengabaikan kesehatan diri. Kurang tidur, pola makan yang buruk, dan minimnya aktivitas fisik adalah hal biasa. Tekanan akibat perjudian juga dapat memicu stres, kecemasan, depresi, bahkan pikiran untuk mengakhiri hidup;
5. Penurunan moral, Perjudian online dapat menghancurkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin pada diri mahasiswa. Terdesak oleh keinginan untuk terus bermain, mereka bisa melakukan tindakan yang melanggar hukum, agama, dan norma sosial, seperti berbohong, mencuri, atau bahkan tindakan kekerasan.

Peran Pancasila dalam Pencegahan Judi Online

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pencegahan judi online sangat penting bagi masyarakat Indonesia, mengingat judi online dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik secara individu maupun sosial. Untuk mengatasi permasalahan judi online yang semakin meluas, kita perlu kembali pada nilai-nilai luhur Pancasila. Prinsip-prinsip moral dan etika yang terkandung di dalamnya dapat menjadi pedoman bagi masyarakat untuk menolak segala bentuk perjudian yang merugikan diri sendiri dan orang lain

Mestinya seorang anak muda yang seharusnya sibuk belajar dan membangun masa depan, malah tergiur oleh janji kekayaan cepat dari judi online. Fenomena ini tidak hanya merusak ekonomi individu, tetapi juga menggerogoti nilai-nilai luhur bangsa. Menurut (Romadhon, 2024), Dalam era digital ini, Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran penting dalam menanggulangi masalah ini

1. Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
Ajaran agama yang kita anut, sesuai dengan nilai-nilai Sila Pertama Pancasila, sangat menentang segala bentuk perjudian. Judi online, dengan janji keuntungan instan tanpa kerja keras, jelas bertentangan dengan prinsip-prinsip agama kita. Sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, kita harus bersatu padu untuk melawan praktik ini;
2. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila sangat bertentangan dengan praktik judi online. Dengan menjanjikan keuntungan instan, judi online justru menjebak banyak orang dalam lingkaran utang yang semakin dalam. Kita perlu mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dengan menciptakan lingkungan yang lebih adil dan saling mendukung;
3. Sila Ketiga: Persatuan Indonesia.
Nilai persatuan yang terkandung dalam Sila Ketiga Pancasila sangatlah penting. Sayangnya, judi online justru menjadi ancaman bagi persatuan kita, merusak hubungan sosial dan menimbulkan konflik. Untuk menjaga keutuhan bangsa, kita harus bersama-sama melawan judi online melalui pendidikan dan penegakan hukum yang tegas;

4. Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Nilai musyawarah dan perwakilan yang terkandung dalam Sila Keempat mengharuskan kita mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan bersama. Dalam konteks judi online, pemerintah harus mengambil tindakan tegas, seperti membuat regulasi yang lebih ketat, melakukan kampanye anti-judi secara masif, dan menindak tegas praktik pinjaman ilegal yang seringkali terkait dengan judi;

5. Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Nilai keadilan sosial yang terkandung dalam Sila Kelima Pancasila mendorong kita untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Sayangnya, judi online justru memperlebar jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin. Sebagai bangsa yang menjunjung tinggi keadilan sosial, kita harus memastikan bahwa semua warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesejahteraan.

Penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi penting dalam menghadapi era digital. Perkembangan teknologi digital menuntut kita untuk terus memegang teguh nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks maraknya judi online, kita perlu memperkuat pendidikan karakter sejak dini, meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya judi, serta memperketat regulasi untuk mencegah praktik-praktik yang merugikan.

Peran Keluarga dan Masyarakat Dalam Pencegahan Judi Online

Pencegahan judi online memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai elemen, terutama keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku individu. Keluarga dan masyarakat juga memiliki peran

penting dalam pencegahan judi online. Keluarga dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui komunikasi yang baik, membangun kepercayaan, dan memberikan contoh perilaku yang baik. Masyarakat juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana generasi muda merasa aman dan terhindar dari pengaruh negatif. Keluarga memainkan peran penting dalam pencegahan keterlibatan pemuda dalam judi online dan pinjaman online (Ginting, Saragih, Sidebang, & Guk, 2024).

Di sisi lain, masyarakat juga memiliki peran krusial dalam pencegahan judi online. Upaya pencegahan harus dilakukan secara kolektif melalui kampanye edukasi dan kesadaran yang melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Masyarakat dapat menyelenggarakan seminar, lokakarya, atau diskusi publik untuk membahas bahaya judi online dan cara-cara untuk menghindarinya. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memperkuat pengetahuan dan kesadaran kolektif mengenai masalah judi. Keluarga memiliki peran penting dalam mendeteksi tanda-tanda awal kecanduan dan memberikan dukungan moral kepada individu yang berisiko. Program pendidikan yang melibatkan keluarga dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan judi online (Sugiharto, et al., 2024). Selain itu, masyarakat juga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan judi online. Dengan membangun komunitas yang peduli dan saling mendukung, individu akan merasa lebih termotivasi untuk menjauhi praktik judi. Organisasi masyarakat sipil dapat berkolaborasi dengan pemerintah untuk menyusun kebijakan yang membatasi akses terhadap situs judi online dan memberikan dukungan bagi individu yang ingin keluar dari kebiasaan judi.

Dengan adanya kolaborasi antara keluarga dan masyarakat sangat penting dalam memerangi judi online. Ketika keluarga dan masyarakat bekerja sama, mereka dapat menciptakan jaringan dukungan yang kuat bagi individu yang

menghadapi masalah judi. Sinergi ini tidak hanya membantu mencegah judi online, tetapi juga membangun kesadaran dan komitmen bersama untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan sejahtera. Dengan upaya terpadu ini, diharapkan praktik judi online dapat ditekan dan pengaruh negatifnya dapat diminimalisir.

KESIMPULAN

Upaya pencegahan judi online membutuhkan kerja sama dari semua pihak. Keluarga, sekolah, dan masyarakat harus bahu-membahu dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini. Pencegahan judi online adalah tanggung jawab bersama. Dengan mengakar pada nilai-nilai luhur Pancasila, kita dapat membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Melalui pendidikan, keluarga, dan lingkungan sosial yang kondusif, kita dapat menciptakan benteng pertahanan yang kokoh bagi generasi muda agar terhindar dari pengaruh negatif judi online..

SARAN

Adapun sebagai saran peneliti adalah perlu adanya aturan pembatasan penggunaan HP dikalangan mahasiswa saat pembelajaran berlangsung serta edukasi yang berkelanjutan mengenai dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas judi online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bagi semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung (moril maupun materiil) sehingga artikel ini dapat dirampungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S., Fiqri, D., Safira, A., Salsabila, A., Alhair, M., A.Diana, et al. (2024). Pengaruh Judi Online Terhadap Beretika Pancasila Mahasiswa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 463-468.

- Asman. (2024). The Negative Impact Of Online Gambling On Household Harmony From The Perspective Of Islamic Family Law. *Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 1(1), 11-35.
- Chaniago, F., Purnama, B. Y., Badriyah, F., Iranto, A., Maharani, B., Julianti, L., et al. (2024). Pencegahan Judi Online Terhadap Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3640-3646.
- Diana, B., & Sari, J. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 88-96.
- Fatwa, A. M. (2020). Sudah Banyak Diblokir Situs Judi Tetap Saja Bermunculan. Dipetik April Rabu, 2025, dari www.validnews.id: <https://validnews.id/nasional/Sudah-Banyak--Diblokir--Situs-Judi-Tetap-Saja-Bermunculan-ZJN>
- Ginting, T., Saragih, E., Sidebang, D., & Guk, T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Seseorang Terjerumus Dalam Judi Online Dan Pinjaman Online Kalangan Pemuda. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(11), 40-50.
- Ismail, M. (2023). *ismailview.com*. Dipetik April Selas, 2025, dari Studi Literatur: Pengertian, Ciri dan Tehnik Pengumpulan Data: <https://ismailview.com/studi-literatur-pengertian-ciri-dan-teknik-pengumpulan-data/>
- Nurhasanah, S., Mulyana, D., & Cahyono. (2024). Peran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencegahan Maraknya Judi Online Pada Peserta Didik. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(11), 40-50.
- Romadhon, R. P. (2024). *Peran Pancasila Terhadap Fenomena Judi Online di Era Digitala*. Dipetik April Rabu, 2025, dari [kompasiana.com](https://www.kompasiana.com/putraparker1272/667b89d934777c73db0b5074/peran-pancasila-terhadap-fenomena-judi-online-di-era-digital): <https://www.kompasiana.com/putraparker1272/667b89d934777c73db0b5074/peran-pancasila-terhadap-fenomena-judi-online-di-era-digital>
- Sebayang, D., & Agusmidah. (2024). Fenomena Judi Online Dan Pinjaman Online Dalam Perspektif Sosiologi Hukum: Pencucian Uang Melalui Pinjaman Online. *Journal Retentum*, 7(2), 155-165.
- Siringoringo, A., S.Yunita, & Jamaludin. (2024). Tren Perjudian Online Di Kalangan Mahasiswa: Dampak, Dan Upaya Pencegahannya. *Journal on Education*, 6(2), 10948-10956.
- Sugiharto, V., Jurriah, L., Nur, R., Lubis, S., Hafis, A., Dalimunte, R., et al. (2024). Edukasi Pencegahan Judi Online Dan Narkoba Terhadap Masyarakat Di Jorong Bayang Tengah. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(5), 55-69.

Zulfikar Putra

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	5 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.sisfokomtek.org Internet Source	6 %
2	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	4 %
3	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	3 %
4	jonedu.org Internet Source	3 %
5	ismailview.com Internet Source	3 %
6	Mukhammad Alfani, Farichatul Fauziah, Ahmad Zamzami Mudhofar Abu Zayyid. "PENERAPAN NILAI-NILAI HADIS SHAHIH BUKHARI NO. 6159 DALAM MENANGGAPI JUDI ONLINE BAGI GENERASI MUDA", DIRAYAH : Jurnal Ilmu Hadis, 2024 Publication	2 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 60 words

Exclude bibliography Off